

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada Periode 2015 - 2024

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:7) bahwa Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan Menurut Creswell (2023:155) mengatakan Metode Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian untuk menguji teori secara objektif dengan cara mengkaji hubungan antarvariabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui prosedur statistik guna menentukan apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Perspektif ini menekankan pada pengukuran jawaban dalam angka, pengujian hipotesis, dan penggunaan desain penelitian sistematis yang terstruktur. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian verifikatif yaitu penelitian yang berfokus pada hubungan sebab-akibat (kausalitas) antarvariabel, sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan pengukuran masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:38) definisi operasional variabel merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dalam penelitian. Definisi operasional menjelaskan secara spesifik bagaimana suatu variabel diukur atau diamati sehingga peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan terukur. variabel yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi indikator-indikator yang dapat dianalisis secara empiris dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Nomor (1)	Variabel (2)	Definisi (3)	Indikator Pengukuran (4)	Skala (5)
1	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Keterlambatan pembayaran (<i>past due</i>) dan gagal bayar (<i>default</i>) yang menyebabkan penurunan kualitas aset kredit serta mendorong pembentukan cadangan kerugian pinjaman. (Frederic S. Mishkin, 2016)	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Tersalurkan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Total kredit yang diberikan dan total dana	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		pihak ketiga (giro, tabungan,		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder. Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2016) data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang kemudian digunakan kembali oleh peneliti. Data dalam penelitian ini berupa rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank bjb yang dipublikasikan secara resmi selama periode 2015–2024.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2016) dalam buku *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, adalah keseluruhan kelompok elemen atau objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Populasi sasaran adalah *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk . Populasi tersebut dapat digunakan untuk menganalisis variabel yang relevan dengan penelitian ini.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2016) dalam buku *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, sampel didefinisikan sebagai subkelompok dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili karakteristik keseluruhan

populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *data time series*, menurut (Sugiyono, 2023) *data time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek atau variabel yang sama secara berurutan dalam interval waktu tertentu, seperti harian, bulanan, triwulanan, atau tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank bjb yang memuat data rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2015–2024.

Tabel 3.2

Laporan Keuangan NPL dan LDR Bank bjb Periode 2015 – 2024

TAHUN	NPL	LDR
2015	2.91%	88.13%
2016	1.69%	86.7%
2017	1.51%	87.27%
2018	1.68%	91.89%
2019	1.58%	97.81%
2020	1.4%	86.32%
2021	1.24%	81.68%
2022	1.16%	85.03%
2023	1.21%	87.54%
2024	2.22%	89.49%

Sumber: Laporan Tahunan Keuangan Bank bjb Periode 2015 – 2024

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (*Non performing Loan*), terhadap variabel Y (*Loan to Deposit Ratio*) sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode 2015 - 2024 yang sudah ada laporan keuangan tahunan di Website Bank bjb.

Untuk Mengetahui gambaran mengenai pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio*, maka disajikan model penelitian sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

y= Variabel terikat (*Loan to Deposit Ratio*)

a = Nilai Konstanta y jika $X = 0$: Koefisien Regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio*)

b= Koefisien Regresi

x= Variabel bebas (*Non Performing Loan*)

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untukj memberikan gambaran perkembangan variabel NPL dan LDR selama periode 2015 – 2024. Data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta standar deviasi. Nilai minimum, maksimum, dan rata – rata (*mean*)

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Data diuji dengan asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Uji yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Untuk Mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Menurut(Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi Variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal sehingga analisis statistik dapat memberikan hasil yang valid.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian residual pada setiap tingkat variabel independen. Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

3. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan tidak terjadi korelasi antar residual pada periode berbeda. Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya, Pengujian dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson*

Kriteria:

Nilai *Durbin-Watson* berada di antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana variabilitas variabel dependen dapat

dijelaskan oleh model regresi berdasarkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 ini berkisaran antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data variabel dependen.

3.2.5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015 – 2024, variabel independen (X) adalah *Non Performing Loan* (NPL), dan variabel dependen (Y) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut ini adalah rumus model regresi yang digunakan:

$$y = a + bx$$

y = Variabel terikat (*Loan to Deposit Ratio*)

a = Nilai Konstanta harga y jika x= 0 b: Koefisien Regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio*)

b = Koefisien Regresi

x = Variabel bebas (*Non Performing Loan*)

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2023) bahwa Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori atau hipotesis dengan menggunakan data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penguji

hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015 – 2024. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik melalui uji t (parsial) dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05.

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Non Performing Loan* terhadap variabel dependen yaitu *Loan to Deposit Ratio* secara parsial.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Setelah diuraikan sebelumnya maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_1 : *Non-Performing Loan* (NPL) Terdapat ada berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2024.